



MARKET COMMENT

Kombinasi melambatnya perekonomian Indonesia, tidak jelasnya kapan dan seberapa besar BBM bersubsidi akan naik dan munculnya pertanyaan bagaimana cara financing 3 kartu ayng diluncurkan Jokowi ditengah kejatuhan Indeks Nikkei dan Hangseng menjadi faktor IHSG terkoreksi sebesar -32,60 poin (-0,64%) dalam perdagangan Kamis.

TODAY RECOMMENDATION

Adanya indikasi ECB akan mengambil kebijakan stimulus baru, untuk mendorong lesunya ekonomi Zona Eropa seiring ECB memberikan sinyal akan SECARA RESMI MEMOTONG pertumbuhan ekonomi bulan depan dikombinasikan turunnya Klaim Tunjangan Pengangguran AS, menjadi faktor positif DJIA menguat +69,94 poin (+0,40%) ditengah sepiunya perdagangan Kamis tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6 miliar saham (cukup jauh dibawah rata-rata selama 5 hari terakhir perdagangan berjumlah 7,3 miliar saham).

Belum redanya pertanyaan kapan dan seberapa besar BBM bersubsidi akan naik, sementara harga bahan pangan mulai merangkak naik, aksi penolakan kenaikan BBM bersubsidi mulai membesar, masih dari kampung halaman JK-Makasar, kabar terbaru diberitakan demonstran memblokade jalur Trans-Sulawesi dimana akibat aksi blokade ini, aktivitas di Kota Makassar menjadi lumpuh total.

Terkait KIS, KIP dan KKS, muncul wacana darimana dan bagaimana PEMBIAYAAN ke-3 kartu tersebut, karena ternyata dana yang akan digunakan belum mendapat persetujuan DPR, sementara DPR sendiri sedang berkonflik dan hal tersebut akan berdampak semakin lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mendapat persetujuan tersebut.

Presiden Jokowi pun kini diminta untuk menjelaskan PROSES dan TAHAPAN TENDER kartu tersebut, bagaimana sampai ke tangan masyarakat seperti sekarang.

Kombinasi turunnya EIDO -0,89% dan munculnya persoalan baru terkait rencana kenaikan BBM bersubsidi mendorong IHSG diperkirakan kembali berpotensi dilanda tekanan jual lanjutan.

SELL: ANTM
 BUY: UNTR, ASII, JSRM, INCO, KLBF, LSIP, AALI, TBIG, PTPP, TOTL, AISA
 BOW: BBRI, GGRM, SILO, TLKM

MARKET MOVERS (07/11)

Jumat Rupiah flat di level Rp 12.140 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Jumat naik +118 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Jumat flat -1 poin (08.00 AM)

IHSG

5.034,23

-32,60 (-0,64%)

MNC36

268,37

-2,08 (-0,77%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,7
Value	4,7
Market Cap.	5.035
Average PE	17,5
Average PBV	2,3
High—Low (Yearly)	5.246—4.126
USD/IDR	12.130
Support—Resistance	5.002 - 5.062

GLOBAL MARKET (06/11)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.554,47	+69,94	+0,40
NASDAQ	4.638,47	+17,75	+0,38
NIKKEI	16.792,48	-144,84	-0,86
HSEI	23.649,31	-46,31	-0,20
STI	3.290,96	+3,30	+0,10

COMMODITIES PRICE (06/11)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	77,96	-0,72	-0,92
Batubara US/ton	63,05	-0,25	-0,39
Emas US/oz	1.141,40	-4,30	-0,38
Nikel US/ton	15.500	+175	+1,14
Timah US/ton	19.970	+325	+1,65
CPO RM/ Mton	2.222	-30	-1,33

Follow us on:

BIRDMsec

Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Metropolitan Land Tbk (MTLA). Perseroan membukukan laba sebesar Rp184 miliar pada kuartal III-2014. Direktur Utama MTLA Nanda Widya mengatakan laba tersebut tumbuh 11,4 persen dari periode sama tahun 2013, Rp165 miliar. Perolehan laba, berasal dari pendapatan usaha kuartal ini, Rp717 miliar meningkat 19,5 persen dibanding periode sama tahun 2013, Rp600 miliar. Pendapatan berasal dari penjualan properti baik residensial, apartemen dan office strata title MiGold Towerm, Rp472 miliar atau 66 persen. Sisanya 34 persen berasal dari penyewaan properti komersial mal dan hotel sebesar Rp245 miliar. Perseroan membukukan recurring income atau pendapatan berulang sebesar Rp249 miliar pada kuartal III-2014. Perseroan mengatakan itu karena ada sokongan Grand Mall Metropolitan dan Metland Cirebon. Ini karena okupansi atau penyewaan Grand Mall 99 persen terisi dan Metland Cirebon, ningkat tajam. Perseroan menyebutkan pendapatan berulang naik karena periode sama tahun 2013 lalu hanya Rp176 miliar. Masukan dari Metland Hotel Cirebon beroperasi 98 kamar. Sementara perseroan mengatakan recurring income akan naik tahun depan dimana recurring income naik kisaran 40 hingga 50 persen dari yang telah ada karena bisnis perseroan dicampur.

PT Bakrieland Development Tbk (ELTY). Kinerja ELTY masih belum beranjak dari trend negatif. Hingga September 2014, ELTY mengalami penurunan laba bersih signifikan hingga 72,21%. Perseroan mencatatkan laba bersih per September 214 Rp210,49 miliar dibandingkan periode yang sama tahun lalu Rp757,55 miliar. Penurunan laba bersih ini akibat anjloknya pendapatan hingga 51,09% menjadi Rp1,3 triliun dibandingkan September tahun lalu di kisaran Rp2,67 triliun. Perseroan juga menyebutkan akumulasi rugi bersih entitas anak mencapai Rp1,65 triliun dan terjadi defisiensi modal sebesar Rp1,04 triliun, per September 2014. Beban pokok turun jadi Rp652,12 miliar dari Rp1,06 triliun. Laporan keuangan perseroan menyebutkan laba kotor turun jadi Rp656,15 miliar dari tahun sebelumnya Rp1,61 triliun dan laba sebelum pajak turun menjadi Rp268,73 miliar dari Rp969,20 miliar. Laba tahun berjalan turun jadi Rp210,49 miliar dari Rp757,55 miliar. Jumlah aset per September 2014 menjadi Rp12,61 triliun dibandingkan jumlah aset per Desember 2013 yang Rp12,30 triliun. Total utang ELTY saat ini mencapai Rp3,51 triliun, sekitar Rp3,04 triliun jatuh tempo pada 30 September. Jumlah kas internal perseroan di kuartal III/2014 hanya sekitar Rp104,49 miliar atau 3,44% dari total utang.

PT Jaya Real Property Tbk (JRPT). Perseroan berhasil meningkatkan laba bersih hingga September 2014 ini mencapai Rp528,94 miliar dibandingkan periode yang sama tahun lalu Rp365,46 miliar. Kenaikan perolehan laba bersih itu terdorong dari kenaikan pendapatan sebesar 36,47 persen hingga September 2014 menjadi Rp1,27 triliun dibandingkan periode sama tahun sebelumnya Rp930,92 miliar. Laba kotor perseroan juga naik menjadi Rp746,64 miliar dari tahun sebelumnya Rp522,35 miliar dan laba usaha naik menjadi Rp559,76 miliar dari 383,98 miliar. Sementara kenaikan juga terjadi pada laba sebelum pajak menjadi Rp594,30 miliar dari Rp419 miliar. Total liabilitas per September 2014 mencapai Rp3,57 triliun naik dibandingkan Desember 2013 yang sebesar Rp3,48 triliun. Sementara total aset per September 2014 menjadi Rp6,59 triliun naik dari Desember 2013 Rp6,16 triliun.

PT Indosat Tbk (ISAT). Perseroan terus membenahi profil utangnya. Emiten telekomunikasi ini menerbitkan obligasi konvensional dan sukuk ijarah berkelanjutan senilai total Rp 10 triliun. Pada tahap I, ISAT menerbitkan Rp 2,5 triliun, yang meliputi obligasi konvensional Rp 2,2 triliun dan sukuk ijarah Rp 300 miliar. ISAT menjadwalkan penawaran awal obligasi pada 6-20 November 2014. Adapun penawaran umumnya pada 3-5 Desember 2014. Perseroan mengatakan, sebesar 82% dana obligasi konvensional akan dipakai untuk melunasi utang (*refinancing*) berbentuk rupiah dan dollar AS. Sementara 18% sisa dana obligasi konvensional dan dana sukuk untuk membayar lisensi jaringan kepada pemerintah. ISAT akan membayar utang yang jatuh tempo tahun ini dan tahun depan.

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST). Perseroan kembali mendapatkan suntikan dana eksternal. Emiten menara meraih tiga fasilitas pinjaman senilai Rp 800 miliar. Perjanjian tersebut diteken pada 24 September 2014. Utang pertama yang diperoleh IBST adalah fasilitas pembiayaan *bilateral non-revolving (tranche A)* senilai Rp 400 miliar dari PT Bank Syariah Mandiri (BSM). Fasilitas ini untuk membiayai ulang syariah asset IBST berupa 433 unit tower dan 250 shelter co-location di Jabodetabek, Banten, Jawa Barat dan Jawa Tengah. Jangka waktu pembiayaan 60 bulan termasuk grace period selama enam bulan. IBST menjaminkan tanah dan bangunan kantor di Jakarta serta aset infrastruktur telekomunikasi untuk mendapatkan fasilitas *tranche A* ini. Fasilitas kedua (*tranche B*) adalah pinjaman sindikasi maksimal Rp 230 miliar. BSM bertindak sebagai *mandated lead arranger* pinjaman sindikasi tersebut. Kelak, IBST akan menggunakan utang ini untuk membiayai ulang aset yang sebelumnya sudah dibiayai ulang oleh BSM.

PT Berau Coal Energy Tbk (BRAU). Perseroan semakin meredup. Lembaga pemeringkat Moody's Investors Service memangkas rating korporasi BRAU menjadi B3 dari sebelumnya B2. Dengan peringkat yang sama, Moody's juga menurunkan peringkat obligasi senior BRAU dan Berau Capital Resources Pte Ltd (BCR). Surat utang tersebut dijamin oleh BRAU. Moody's memangkas rating BRAU ke B3 karena profil likuiditas emiten itu semakin lemah. Lembaga pemeringkat ini juga memprediksi harga batubara terus menurun. "Ini menyebabkan penurunan pendapatan material dan arus kas BRAU pada 2015," ujar Brian Grieser, Analis Senior dan Vice President Moody's. Selain kinerja operasional BRAU yang memburuk, rencana emiten ini untuk melakukan refinancing pinjaman senilai US\$ 450 juta yang jatuh tempo pada Juli 2015 semakin tidak jelas. Hal ini menambah lemah profil utang BRAU.

COMPANY LATEST

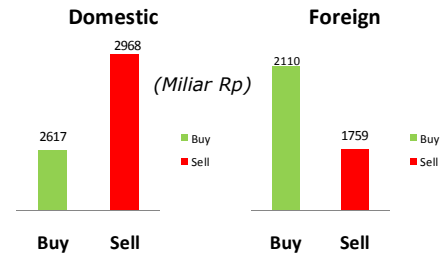
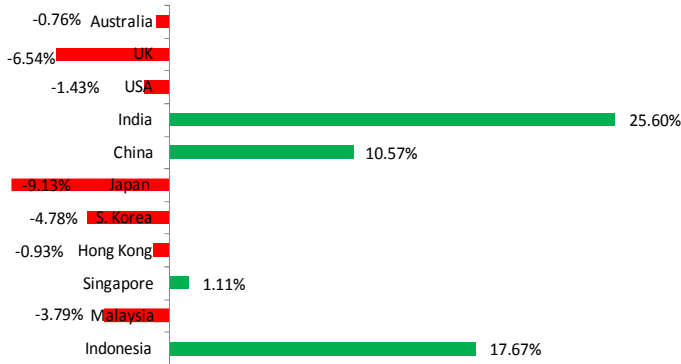
PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR). Perseroan hingga akhir September 2014 berhasil membukukan laba bersih Rp891,45 miliar atau melonjak tajam dibanding periode serupa tahun sebelumnya yang tercatat hanya Rp111,73 miliar. Pencapaian ini tentunya tak lepas dari kontribusi pendapatan perseroan yang mengalami peningkatan sekitar 33,97% menjadi Rp3,07 triliun dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp2,29 triliun. Selain itu, adanya kerugian yang berhasil ditekan menjadi Rp75,59 miliar dari sebelumnya Rp712,03 miliar juga menjadi pendorong melonjaknya perolehan laba perseroan di periode tersebut, seperti dikutip dari laporan keuangan perseroan, Kamis. Dalam periode yang sama, beban pokok pendapatan perseroan meningkat menjadi Rp1,00 triliun dari sebelumnya Rp826,01 miliar. Sedangkan di periode yang sama untuk laba bruto naik menjadi Rp2,07 triliun dari sebelumnya Rp1,47 triliun. Beban usaha hingga September 2014 yang berhasil ditekan juga menjadi Rp406,04 miliar dari sebelumnya Rp954,76 miliar membuat laba usaha tercatat melonjak jadi Rp1,67 triliun dari sebelumnya Rp514,50 miliar.

PT Argha Karya Prima Industry Tbk (AKPI). Perseroan meraih kenaikan laba sebesar 25,97 persen hingga September 2014 menjadi Rp28,64 miliar, dibandingkan laba periode sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp22,73 miliar. Penjualan neto naik jadi Rp1,45 triliun dari penjualan neto tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,21 triliun, dan beban pokok naik jadi Rp1,29 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya Rp1,06 triliun. Sedangkan laba kotor naik jadi Rp158,29 miliar dari laba kotor tahun sebelumnya yang sebesar Rp146,60 miliar, sementara laba usaha naik jadi Rp73,34 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya Rp67,11 miliar. Beban keuangan naik menjadi Rp37,52 miliar dari Rp27,71 miliar setahun sebelumnya, membuat laba sebelum pajak turun jadi Rp40,62 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp42,68 miliar.

PT Multipolar Tbk (MLPL). Sampai dengan September 2014 Perseroan penjualan bersih mengalami peningkatan sekitar 17,94%, yakni menjadi Rp12,43 triliun dari periode sama tahun sebelumnya yang mencapai Rp10,54 triliun. Beberapa beban perseroan yang mengalami peningkatan yakni beban pokok penjualan barang dan jasa tercatat meningkat 17,81% menjadi Rp10,12 triliun. Kemudian beban usaha meningkat 23,59% menjadi Rp2,34 triliun. Sementara itu, beban lainnya meningkat dua kali lipat menjadi Rp115,15 miliar, beban keuangan meningkat 22,21% menjadi Rp273,92 miliar, dan beban pajak penghasilan meningkat 30,35% menjadi Rp140,71 miliar. Adapun untuk laba bruto perseroan sampai dengan September 2014 meningkat 18,55% jadi Rp2,31 triliun dari sebelumnya Rp1,95 triliun. Sedangkan laba usaha anjlok jadi Rp321,33 miliar dari sebelumnya Rp1,82 triliun, laba sebelum pajak merosot jadi Rp367,00 miliar dari sebelumnya Rp1,82 triliun, dan laba bersih turun jadi Rp226,30 miliar dari sebelumnya Rp1,71 triliun.

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA). Pendapatan Perseroan dalam kurun waktu sembilan bulan pertama tahun ini tumbuh 10,18% menjadi Rp828,89 miliar, dari sebelumnya Rp752,34 miliar di periode yang sama tahun lalu. Seiring dengan tumbuhnya pendapatan, beberapa pos beban perseroan juga ikut mengalami pertumbuhan hingga akhirnya menggerus perolehan laba perseroan di periode tersebut. Beban pokok pendapatan perseroan sepanjang sembilan bulan tahun ini tumbuh 13,51% menjadi Rp570,59 miliar. Laba bruto tumbuh 3,46% menjadi Rp258,30 miliar dari sebelumnya Rp249,66 miliar. Sementara beban usaha di periode tersebut tumbuh 30,99% menjadi Rp120,76 miliar, membuat laba operasi turun menjadi Rp146,14 miliar dari sebelumnya Rp162,54 miliar. Adanya beban keuangan yang tumbuh 19,56% menjadi Rp101,24 miliar juga membuat laba sebelum pajak tergerus menjadi Rp45,35 miliar dari sebelumnya Rp80,95 miliar, serta laba yang dapat diatribusikan anjlok menjadi Rp35,73 miliar dari sebelumnya Rp60,05 miliar.

PT Tempo Inti Media Tbk (TMPO). Perseroan membukukan penurunan laba bersih menjadi Rp4,15 miliar hingga September 2014, dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp5,45 miliar. Pendapatan naik menjadi Rp230,19 miliar dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya Rp196 miliar, namun diimbangi dengan beban penjualan yang naik jadi Rp151,31 miliar dibandingkan beban penjualan tahun sebelumnya Rp103,22 miliar sehingga membuat laba bruto turun menjadi Rp78,88 miliar dari laba bruto tahun sebelumnya Rp92,78 miliar. Laba usaha juga turun menjadi Rp10,08 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya yang sebesar Rp10,61 miliar, dan laba sebelum pajak tercatat Rp6,44 miliar atau turun dari laba sebelum pajak periode tahun sebelumnya yang sebesar Rp7,63 miliar.

World Indices Comparison 2014 Year-to-Date Growth


06/11/2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy +351,25
Year 2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 45.468,9

ECONOMIC CALENDER

- China : Non Manufacturing PMI
- China : HSBC China Manufacturing PMI
- USA : ISM Manufacturing
- USA : Construction Spending

Monday
03
November

- ISSP : Cum Dividen @Rp 2
- Blue Bird : IPO Process
- TIRA : RUPS

CORPORATE ACTION

- Japan : Markit/ JMMMA Japan Manufacturing PMI
- USA : Trade Balance
- Japan : Monetary Base

Tuesday
04
November

- Eurozone : European Commission Economic Forecasts
- China : HSBC China Services PMI
- China : HSBC China Composite PMI
- Eurozone : Retail Sales
- USA : ISM Non Manufacturing Composite

Wednesday
05
November

- ABDA : RUPS
- DEFI : RUPS

- Japan : Markit Services PMI
- Japan : Markit/ JMMMA Composite PMI
- Eurozone : Markit Retail PMI
- Eurozone : European Central Bank Rate Decision
- USA : Initial Jobless Claims

Thursday
06
November

- ARTI : Right Issue (1: 4)
- ARTI : RUPS

- USA : Unemployment Rate
- USA : Labor Force Participation Rate

Friday
07
November

- IPOL : RUPS
- SDRA : RUPS
- TBLA : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	715	15,1	MYRX	432	9,1	WICO	+22	+34,38	GEMS	-290	-14,54
BIPI	292	6,2	TLKM	235	5,0	APOL	+23	+34,33	TPMA	-52	-14,44
APOL	232	4,9	BBRI	219	4,6	WAPO	+15	+24,42	YULE	-14	-13,33
DSFI	215	4,5	BMRI	218	4,6	POLY	+17	+25,00	BTEK	-200	-13,33
AMRT	206	4,3	BBNI	205	4,3	BAYU	+140	+13,33	RODA	-48	-12,06

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
ARNA	905	-5	878	938	BOW	ADHI	2490	-45	2393	2633	BOW
INTP	23550	-200	22975	24325	BOW	BSDE	1565	-10	1548	1593	BOW
SMGR	15375	-225	15000	15975	BOW	CTRA	1135	-15	1105	1180	BOW
ANEKA INDUSTRI						PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
ASII	6950	0	6800	7100	BUY	PTPP	2655	70	2493	2748	BUY
BARANG KONSUMSI						PERTAMBANGAN					
AISA	2250	40	2170	2290	BUY	ADRO	1080	-20	1038	1143	BOW
GGRM	61300	-400	58313	64688	BOW	INCO	3835	135	3528	4008	BUY
ICBP	10800	-50	10600	11050	BOW	PTBA	12575	-100	12363	12888	BOW
KLBF	1685	5	1645	1720	BUY	COMPANY GROUP					
INDF	6500	-125	6263	6863	BOW	BHIT	333	-2	330	339	BOW
UNVR	30100	-225	29725	30700	BOW	BMTR	1950	-5	1893	2013	BOW
INFRASTRUKTUR						KEUANGAN					
PGAS	5900	-25	5838	5988	BOW	MNCN	2665	-75	2598	2808	BOW
TBIG	8725	125	8250	9075	BOUY	BABP	97	3	85	106	BUY
TLKM	2710	-30	2665	2785	BOW	BCAP	1190	10	1170	1200	BUY
PLANTATION						PLANTATION					
AAI	23025	25	22038	23988	BUY	IATA	85	0	81	90	BUY
LSIP	1940	25	1845	2010	BUY	KPIG	1270	0	1218	1323	BOW
SSMS	1200	-15	1155	1260	BOW	MSKY	1885	0	1758	2013	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Reza Nugraha reza.nugraha@mncsecurities.com <i>cement, consumer, construction, property</i>	ext.52235
Dian Agustina dian.agustina@mncsecurities.com <i>plantation, pharmacy</i>	ext.52234
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication</i>	ext.52236
Zabrina Raissa zabrina.raissa@mncsecurities.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Tower - Jakarta
 Jl. Kebon Sirih No 17-19
 Jakarta 10340
 Telp. 021- 3928333
 Fax. 021-3919930
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@gmail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
 Otista_msec.otista@mncsecurities.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dimas Panji
bandung@mncsecurities.com
msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Seputar Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
 chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp . (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamso No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
 felixkrn@gmail.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 HP. 0812 910 0807
Yenny Mintarjo
 jessie@cbn.net.id
 bhaktisecurities_m2@yahoo.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 (021) 63875568
Anggraeni
 msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax . 021-45842110
Andri Muharizal Putra
 yaujkt@cbn.net.id
 djatiye_yr@yahoo.co.id

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 Telp. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
 bhakti.sby@gmail.com
 andriantowi@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-586086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjadi
 bsmalang@gmail.com
 bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Cempaka No. 8 B
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Irianto
 bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar - 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
 email: denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tubagus Anditra/ Aprilia
 bstegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Manado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
msec.manado@mncsecurities.com

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 72799977
Suta Vanda Syafri
 suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax . 021-58358063
Kie Henny Roosiana
 bsec.pb@gmail.com
 kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
 Fax. (021) 7294245
A. Dwi Supriyanto
 antondwis@gmail.com

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
 lius.ah@gmail.com
 lius_andy@yahoo.com

SOLO
 Jl. Dr. Rajiman 64 / 226
 Solo
 Telp. (0271) 642722,
 631662, 633707
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lennywati
 bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kav. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
 bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Hotel Nagoya Plaza
 Jl. Imam Bonjol No. 3-4
 Lubuk Baja, Batam 29432
 Telp. 0778-459997
 Fax. 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
 bs_batam@yahoo.com
 bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
 mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kaltim
 Tel. (0542) 736259
 rita.yulita@mncsecurities.com

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554595/7075309
 Jasman